



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565

email : info@stikesbethesda.ac.id Website : <http://www.stikesbethesda.ac.id>

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM NOMOR : 188.5/SB/SK.CI/VII/2025

TENTANG

PENETAPAN PRECEPTOR PRAKTIK PROFESI MANAJEMEN KEPERAWATAN DI RS BETHESDA BAGI MAHASISWA SEMESTER II PENDIDIKAN PROFESI NERS ANGKATAN XXVI TA 2024/2025 STIKES BETHESDA YAKKUM KAMPUS UTAMA DI YOGYAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum,

- MENIMBANG** :
- a. Bahwa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta didirikan untuk menghasilkan tenaga perawat profesional yang terampil dan bertanggung jawab menunjang pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan.
 - b. Bahwa dengan demikian perlu dilaksanakan praktik yang salah satunya Praktik Profesi Manajemen Keperawatan di RS Bethesda, yang merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar di STIKES Bethesda Yakkum.
 - c. Bahwa untuk menunjang kegiatan praktik tersebut perlu ditunjuk preceptor praktik untuk melakukan bimbingan selama praktik.
 - d. Bahwa hal menunjuk dan menetapkan preceptor praktik profesi klinik menjadi bagian dari tugas, hak, wewenang, dan tanggung jawab Ketua STIKES Bethesda Yakkum.
- MENINGAT** :
1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
 2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 43/D/O/2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan (AKPER) Bethesda Yakkum Yogyakarta Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesda Yakkum Yogyakarta.

5. Surat Keputusan Pengurus YAKKUM Nomor: 501-PS/PUU.KET.STB/X/2024, tentang Pengangkatan Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. sebagai Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Periode Tahun 2024 - 2026.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : Keputusan Ketua STIKES Bethesda Yakkum tentang Penetapan Preceptor Praktik Profesi Manajemen Keperawatan di RS Bethesda Mahasiswa Semester II Pendidikan Profesi Ners Angkatan XXVI TA. 2024/2025 STIKES Bethesda Yakkum Kampus Utama di Yogyakarta

Pertama : Menunjuk dan menetapkan nama – nama di bawah ini sebagai Preceptor Praktik Profesi Manajemen Keperawatan di RS Bethesda bagi Mahasiswa Semester II Pendidikan Profesi Ners Angkatan XXVI STIKES Bethesda Yakkum Kampus Utama di Yogyakarta.

Pembimbing Akademik	Pembimbing Lapangan
I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep.	Mita Pratiwi, S.Kep., Ns.

Kedua : Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mahasiswa semester II Prodi Pendidikan Profesi Ners Angkatan XXVI tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 02 Agustus 2025.

Ketiga : Tugas Preceptor Praktik adalah membimbing mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di lahan praktik dengan uraian tugas sebagaimana terlampir pada Lampiran 1 Surat Keputusan ini.

Keempat : Preceptor Praktik berperan sebagai *Clinical Instruktur (CI)* yang bertugas sesuai dengan kebutuhan praktik mahasiswa.

Kelima : Koordinasi dan pengorganisasian pelaksanaan Praktik Profesi diatur oleh Penanggung Jawab Praktik Klinik.

Keenam : Hak – hak yang timbul sebagai konsekuensi dari pelaksanaan tugas pembimbing klinik akan menjadi beban mata anggaran STIKES Bethesda Yakkum.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565

email : info@stikesbethesda.ac.id Website : <http://www.stikesbethesda.ac.id>

Ketujuh : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan ini dan akan diadakan perbaikan seperlunya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 16 Juli 2025

Ketua,



Ns. Nurliha Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Lampiran 1 : Surat Keputusan Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Tanggal : 16 Juli 2025
Nomor : 188.5/SB/SK.CI/VII/2025
Tentang : Penetapan Preceptor Praktik Profesi Manajemen Keperawatan Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Profesi Ners Angkatan XXVI STIKES Bethesda Yakkum Kampus Utama di RS Bethesda

**TUGAS PRECEPTOR PRAKTIK PROFESI MANAJEMEN KEPERAWATAN
MAHASISWA SEMESTER II
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS ANGGKATAN XXVI
STIKES BETHESDA YAKKUM DI RS BETHESDA**

1. Merencanakan dan melaksanakan proses bimbingan dan seluruh kegiatan stase manajemen
2. Memberikan bimbingan kasus manajemen keperawatan kepada masing-masing kelompok untuk dilakukan pengkajian, analisa SWOT, penyusunan POA dan implementasi dengan inovasi yang dapat diterapkan di ruang rawat inap.
3. Memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas praktik preceptee, meliputi penilaian peran Kepala Ruang, PPJA (Perawat Penanggung Jawab Asuhan), dan Pelaksana, kontrak belajar, log book, dan buku saku.
4. Membimbing dalam pelaksanaan timbang terima, ronde keperawatan dan pre-post conference.
5. Melakukan penilaian seminar/ presentasi hasil pengkajian dan penyusunan hasil inovasi sesuai dengan penyusunan POA.
6. Mengumpulkan hasil-hasil penilaian, laporan, dan dokumentasi bimbingan pada akhir periode praktik.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 16 Juli 2025

Ketua



Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

KERANGKA ACUAN

**PRAKTIK PROFESI
MANAJEMEN KEPERAWATAN**

Mahasiswa Semester II Angkatan XXVI
Prodi Pendidikan Profesi Ners
TA 2024/2025

RS BETHESDA YOGYAKARTA



STIKES Bethesda Yakkum
Jalan Johar Nurhadi No. 6
Yogyakarta

A. Pendahuluan

Program Studi (Prodi) Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta merupakan program pendidikan keprofesian bagi lulusan Sarjana Keperawatan. Mahasiswa pada program pendidikan ini akan memperoleh kesempatan dan pengalaman untuk mengembangkan ketrampilan teknis dan pemecahan masalah, ketrampilan intelektual, dan ketrampilan interpersonal. Lulusannya adalah perawat profesional Ners (yang kemudian disingkat Ns.) yang dapat memberikan pelayanan keperawatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan, serta menggunakan metodologi keperawatan berlandaskan etika keperawatan. Proses pembelajaran pada program ini akan menekankan adanya kontinuitas antara teori dan praktik yang mendukung pertumbuhan dan pembinaan kemampuan profesional.

Pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan menjadi bagian terdepan dari pelayanan kesehatan yang menentukan kualitas pelayanan di tataran pelayanan di Rumah Sakit. Pada kenyataannya, 40% - 60% pelayanan rumah sakit merupakan pelayanan keperawatan. Perawat sebagai profesi mempunyai kemandirian dalam memberikan asuhan keperawatan selama 24 jam secara berkesinambungan yang melibatkan klien, keluarga maupun profesi atau tenaga kesehatan yang lain. Untuk mewujudkan pelayanan keperawatan yang berkualitas, pengelolaan pelayanan keperawatan haruslah mendapat perhatian secara menyeluruh. Kualitas pelayanan keperawatan dalam tatanan pelayanan di Rumah Sakit dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor tersebut haruslah dapat dikelola secara efektif dan efisien dengan menggunakan proses manajemen, khususnya manajemen keperawatan. Untuk melaksanakan praktik manajemen keperawatan dan keperawatan gadar kritis, maka diperlukan adanya pedoman kerja untuk mahasiswa guna membantu mahasiswa dalam pencapaian tujuan praktik.

Kegiatan di lahan praktik juga memberikan kesempatan kepada *preceptee* untuk mampu menerapkan asuhan keperawatan yang dipelajari pada tahap pendidikan sebelumnya, dengan sikap dan ketrampilan profesional.

Profesionalitas praktik keperawatan ditumbuhkan dan dibina melalui pemberian pengalaman dalam pengambilan keputusan klinik yang merupakan penerapan secara terintegrasi kemampuan penalaran saintifik dan penalaran etik. Unsur yang paling utama dalam pendidikan keperawatan adalah bagaimana proses pembelajaran dikelola di lahan praktik. Untuk itu, perlu dipersiapkan *preceptee* pada pembelajaran klinik yaitu praktik klinik keperawatan profesi Ners sehingga asuhan keperawatan yang menitikberatkan pada kualitas melalui terciptanya suatu lingkungan belajar dengan model peran (*role model*) dapat diwujudkan.

B. Visi dan Misi Prodi Pendidikan Profesi Ners

Visi Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta:

Pada tahun 2040 menjadi program studi yang menghasilkan Ners yang mampu melakukan penelitian, pengabdian masyarakat, dan memiliki jiwa wirausaha serta unggul dalam Keperawatan Medikal Bedah, berlandaskan kasih dan mampu bersaing di era global.

Misi Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta:

1. Melaksanakan pembelajaran keperawatan yang memiliki unggulan utama Keperawatan Medikal Bedah yang mempunyai jiwa kewirausahaan dengan berdaya saing global
2. Mengembangkan kemampuan intelektual berdasarkan hasil penelitian dengan unggulan Keperawatan Medikal Bedah
3. Melakukan pengabdian pada masyarakat dengan unggulan Keperawatan Medikal Bedah untuk membentuk lulusan yang mempunyai nilai peduli penuh kasih.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah menyelesaikan praktik klinik keperawatan semester II, diharapkan *preceptee* Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda memiliki gambaran tentang proses pelaksanaan praktik profesi ners stase manajemen keperawatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran tentang mata kuliah Manajemen Keperawatan, kompetensi, pelaksanaan praktik, termasuk proses bimbingan, metode pembelajaran, ketentuan praktik, dan tugas-tugas *preceptee* serta evaluasi praktik
- b. Menerapkan sikap, ketrampilan, dan kemampuan berpikir kritis dalam pelaksanaan manajemen keperawatan

D. Kompetensi

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Keperawatan.
2. Menggunakan ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
5. Mengorganisasikan manajemen ruangan secara berkelompok.
6. Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.
7. Memberikan pengarahan kepada anggota tim.
8. Melakukan evaluasi terhadap tim.
9. Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif dan sesuai dengan kondisi.
10. Melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.
11. Memberikan dukungan kepada tim asuhan keperawatan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
12. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.

13. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
14. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
15. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
16. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etik dalam mengembangkan asuhan keperawatan.
17. Menjalankan fungsi advokasi pada dan mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
18. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan startegi mangemen kualitas dan manajemen resiko.
19. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

E. Metode *Preceptorship*

1. Pre- dan post- konferensi dengan perseptor.
2. Laporan tertulis: hasil pembelajaran kasus atau pengkajian meliputi input, proses, output dan 6 M (*Man, Money, Method, Machine, Materials, Marketing*), POA, kontrak belajar, *log book*, serta buku saku.
3. Penugasan praktik: pengkajian, analisa SWOT melaksanakan POA dan pencapaian target ketrampilan
4. Presentasi kasus kelompok
5. Timbang terima, pre-post conference, ronde keperawatan
6. Belajar mandiri
7. Tutorial individual
8. Diskusi kasus

F. Peserta

Preceptee adalah mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Angkatan XXVI sebanyak 9 *preceptee* (daftar nama kelompok *preceptee* terlampir).

G. Waktu

Pelaksanaan praktik klinik keperawatan semester II Prodi Pendidikan Profesi Ners pada Stase Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit Bethesda pada tanggal 21 Juli – 2 Agustus 2025

H. Tempat Praktik dan Preceptor

Ruang	Perseptor pendidikan	Perseptor lahan praktik
VI	I Wayan Sudarta, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Menyesuaikan lahan praktik

I. Tugas Preceptee

Untuk mengetahui perkembangan mahasiswa dan melakukan evaluasi secara berkesinambungan, maka mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyusun kontrak belajar dan *logbook*
2. Melakukan *pre-post conference*
3. Presentasi/ seminar hasil kajian situasi pada unit kerja melalui kasus yang didapatkan dan menyusun pengkajian, SWOT dan POA.
4. Menunjukkan hasil inovasi yang dapat diterapkan di ruang rawat inap sesuai dengan POA yang telah disusun.
5. Bermain peran
6. Mengisi buku saku *preceptee*
7. Pencapaian target ketrampilan
8. Mengikuti responsi akhir stase

J. Tugas Preceptor

1. Merencanakan dan melaksanakan proses bimbingan dan seluruh kegiatan stase manajemen
2. Memberikan bimbingan kasus manajemen keperawatan kepada masing-masing kelompok untuk dilakukan pengkajian, analisa SWOT, penyusunan POA dan implementasi dengan inovasi yang dapat diterapkan di ruang rawat inap.

3. Memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas praktik *preceptee*, meliputi penilaian peran Kepala Ruang, PPJA (Perawat Penanggung Jawab Asuhan), dan Pelaksana, kontrak belajar, *log book*, dan buku saku.
4. Membimbing dalam pelaksanaan timbang terima, ronde keperawatan dan *pre-post conference*.
5. Melakukan penilaian seminar/ presentasi hasil pengkajian dan penyusunan hasil inovasi sesuai dengan penyusunan POA.
6. Mengumpulkan hasil-hasil penilaian, laporan, dan dokumentasi bimbingan pada akhir periode praktik.

K. Evaluasi

1. Evaluasi proses(40%)
 - a. *Pre- dan post-conference* (30%)
 - b. Laporan berbentuk *soft copy* (20%)
 - c. Bermain peran (30%)
 - d. Pencapaian target ketrampilan (20%)
2. Seminar dan Tugas(30%)
 - a. Seminar kasus pengkajian, SWOT dan inovasi sesuai POA (60%)
 - b. Evaluasi pencapaian POA (40%)
3. Responsi akhir stase (20%): pengetahuan, dan ketrampilan praktik.
4. Sikap (10%)

L. Tata Tertib dan Sanksi

1. Disiplin
 - a. Kehadiran *preceptee* 100%
 - b. Ketidakhadiran karena sakit/ijin harus ada surat keterangan dan diberitahukan kepada preceptor, koordinator mata kuliah dan ketua program studi dan *preceptee* wajib mengganti sesuai jumlah hari yang ditinggalkan. Apabila *preceptee* tidak hadir tanpa keterangan, maka *preceptee* harus mengganti sebanyak dua kali ketidakhadiran.

- c. Jadwal dinas diatur engan pembagian sebagai berikut: dinas pagi jam 07.00 – 11.00 WIB, dinas siang jam 14.00 – 18.00 WIB
 - d. Preceptee wajib hadir di lahan praktik 15 menit sebelum shift dimulai, pulang sesuai waktu yang berlaku di lahan praktik dan menandatangani daftar hadir/pulang sesuai dengan waktu datang/pulang. Preceptee tidak diperkenankan meninggalkan lahan praktik selama jam praktek kecuali pada jam istirahat dan atas seijin pihak yang diberikan wewenang.
 - e. Waktu istirahat preceptee adalah 30 menit dalam satu *shift*, diatur bergantian dalam kelompok shift, atas seijin preceptor klinik atau kepala jaga.
 - f. Pengumpulan laporan dilakukan sesuai ketentuan yang tertulis dalam Modul. Preceptee bertanggung jawab untuk memastikan tugas-tugas telah selesai dilakukan dan meminta validasi dari preceptor untuk setiap tugas yang telah diselesaikan demi kelancaran proses selanjutnya.
 - g. Preceptee wajib mengikuti tata tertib khusus yang diberlakukan oleh lahan praktik
2. Sikap dan Tingkah Laku
- a. Memahami dan melaksanakan semua ketentuan yang tertulis dalam janji kepaniteraan
 - b. Preceptee wajib menjaga kebersihan, kerapian, ketertiban, keamanan, ketenangan, dan nama baik lahan praktik dan insitusi pendidikan
 - c. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
 - d. Preceptee wajib menjaga perilaku, sikap, dan kejujuran baik terhadap seluruh staf di lahan praktik, staf dari insitusi pendidikan, maupun terhadap pasien, keluarganya, dan pengguna lahan praktik
 - e. Seragam praktik hanya boleh dipergunakan di lingkungan internal lahan praktik. Waktu berangkat, istirahat, kegiatan luar, dan pulang,

preceptee harus berganti pakaian atau menggunakan penutup (seperti jaket almamater)

- f. Preceptee yang akan menggunakan fasilitas dan sarana lahan praktik harus atas seijin (bila perlu tertulis) dari pihak yang berwenang di lahan praktik. Bila merusakkan atau menghilangkan alat-alat yang ada di lahan praktik atau dari kampus, maka preceptee wajib menyampaikan hal tersebut kepada preceptor atau pihak yang berwenang di lahan praktik/kampus dan mengganti alat-alat tersebut.
- g. Preceptee dilarang keras membawa senjata tajam, merokok, minum minuman keras, dan menggunakan NAPZA.

3. Pelaksanaan Tugas

- a. Melaksanakan tindakan keperawatan sesuai rencana keperawatan dengan memperhatikan dan melaksanakan prinsip-prinsip tindakan keperawatan (steril, bersih), secara efektif dan efisien. Preceptee tidak diperkenankan melakukan tindakan keperawatan tanpa sepengetahuan atau pengawasan preceptor/petugas yang berdinan.
- b. Mengikuti arahan dari preceptor dan staf terkait di lahan praktik
- c. Mengikuti kegiatan rutin di lahan praktik sebagai kesempatan yang baik untuk memperoleh pengalaman dan pengembangan diri, atas sepengetahuan preceptor atau kepala jaga di lahan praktik
- d. Mengutamakan hak-hak pasien terutama privasi dan kerahasiaan klien dengan tidak menyampaikan informasi medik pada pasien/keluarga/orang lain.

4. Seragam dan Penampilan

- a. Preceptee wajib memakai seragam dan atribut yang ditentukan oleh pendidikan.
- b. Preceptee putri: rambut ditata rapi bila panjang dipasang hairnet dan tidak dicat berwarna - warni, dilarang memanjangkan kuku, menggunakan cat kuku, memakai perhiasan (anting, kalung, gelang, cincin dll) dan tidak diperkenankan menggunakan *make-up* yang berlebihan

- c. Preceptee putra: rambut dipotong rapi dan tidak dicat berwarna - warni, panjang tidak boleh melebihi kerah baju, poni tidak melebihi alis mata, tidak berkumis dan berjenggot.
- d. Preceptee wajib membawa perlengkapan untuk keperluan praktik.

M. Kelompok
(terlampir)

Mengetahui,
Waket I Bidang Akademik



Ethic Palupi, S.Kep.,Ns.,MNS

Yogyakarta, Juli 2025

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

DAFTAR KELOMPOK
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS ANGKATAN XXVI
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TA 2024/2025

NO	NAMA MAHASISWA
1	Aprianus Roysana Ndatangara
2	Ariyani Day Mapar
3	Feraningsih Putri Lazarus
4	Frida Danga Hawu
5	Irene Mardiana Uki
6	Obi Mesak Saingo
7	Setriwati Tamu Ina
8	Vinda Dwi Meilati Sari
9	Vitriasari Andri Rohi

PENILAIAN STASE MANAJEMEN KEPERAWATAN
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS ANGKATAN XXVI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TA

Kelompok : 1

Perceptor Klinik :

No	NAMA MAHASISWA	Evaluasi proses (40%)									Seminar (30%): hasil pengkajian dan evaluasi pencapaian POA	
		Laporan (30%)		Pre- dan post-conference (20%)		Bermain Peran Kepala Ruang, Ketua Tim (PPJA), pelaksana dan		Pencapaian target keterampilan (20%)		NA		
		Nilai (1-4)	Hasil	Nilai (1-4)	Hasil	Nilai (1-4)	Hasil	Nilai (1-4)	Hasil		Nilai (1-4)	Hasil
1	Aprianus Roysana Ndatangara	4	1.2	4	0.8	3.75	1.125	3.75	0.75	1.1625	4	1.2
2	Ariyani Day Mapar	4	1.2	4	0.8	3.75	1.125	3.75	0.75	1.1625	4	1.2
3	Feraningsih Putri Lazarus	4	1.2	4	0.8	3.75	1.125	3.75	0.75	1.1625	4	1.2
4	Frida Danga Hawu	4	1.2	4	0.8	3.75	1.125	3.75	0.75	1.1625	4	1.2
5	Irene Mardiana Uki	4	1.2	4	0.8	3.75	1.125	3.75	0.75	1.1625	4	1.2
6	Obi Mesak Saingo	4	1.2	4	0.8	3.75	1.125	3.75	0.75	1.1625	4	1.2
7	Setriwati Tamu Ina	4	1.2	4	0.8	3.75	1.125	3.75	0.75	1.1625	4	1.2
8	Vinda Dwi Meilati Sari	4	1.2	4	0.8	3.75	1.125	3.75	0.75	1.1625	4	1.2
9	Vitriasari Andri Rohi	4	1.2	4	0.8	3.75	1.125	3.75	0.75	1.1625	4	1.2

NB Berikan nilai di bagian kolom Nilai (1-4) di kolom hasil akan keluar nilainya

